

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **ESRA HANAPI**, NIM: **222310004**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 31 Agustus 2024
Yang menyatakan,



ESRA HANAPI
NIM. 222310004

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi belajar peserta Didik di SMP Negeri 6 Satap Baraka ,” yang disusun oleh **Esra Hanapi**, NIM. **222310004** Mahasiswa Program Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2024 M bertepatan dengan 26 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam (dengan beberapa perbaikan kalau ada catatan perbaikan).

Parepare, 31 Agustus 2024 M
26 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Prof.Dr.St.Wardah Hanafie Das, M. Pd. I	(.....)
Penguji II	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M. Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. M. Nasir S., M. Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Raya Mangsi, S. Pd., M. Pd. I	(.....)

Diketahui,
Direktur PPS;


Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 948442

Ketua Prodi;


Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I
NBM: 655127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh umat manusia, terkhusus kepada umat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, Ayahanda Hanapi dan Ibunda tercinta Ibu Nurhati yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir. S, M.Pd., sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Raya Mangsi, S.Pd., M.Pd.I, selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan Tesis ini.
7. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S2 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 30 Juli 2024 M
24 Muharam 1446 H
Penyusun

ESRA HANAPI
NIM. 222310004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
E. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Penelitian yang Relevan	17
B. Kajian Teori.....	23
E. Kerangka Teori dan Pikir Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	60
B. Pendekatan Penelitian	60
C. Waktu dan Tempat Penelitian	61
D. Sumber Data	62
E. Instrumen Penelitian	63
F. Teknik Pengumpulan Data	66
G. Teknik Analisis Data	69
H. Uji Keabsahan Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	72
B. Hasil Penelitian	77

C. Pembahasan	101
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran-saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi artikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditransliterasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiyah* maupun *Qamariyah*.

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika transliterasi memang diperlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
أَوَّ	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... / إَ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *damma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu‘‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma ‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, khusus dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīZilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِئِنَّ الله *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥ}a>nahu> wa ta‘a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu ‘alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PAP	= Penilaian Acuan Patokan
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
QS .../....:	= Contoh: Q.S. al-Mijadilah/58:11

ABSTRAK

Nama : Esra Hanapi
NIM : 222310004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 6 Satap Baraka

Tesis ini membahas tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 6 Satap Baraka. Tujuan penelitian ini: a) Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Satap Baraka. b) Untuk mendeskripsikan hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Satap Baraka. c) Untuk mengembangkan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Satap Baraka. Hal ini dilatar belakangi kebutuhan untuk memahami dan mengembangkan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran agama Islam. Motivasi belajar yang tinggi berperan krusial dalam pencapaian akademik dan pembentukan karakter siswa. Namun, seringkali ditemui tantangan dalam penerapan metode yang dapat memotivasi siswa secara maksimal.

Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Pendekatan psikologis, sosiologis, dan theologis. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; reduksi data, display data dan verifikasi. Uji keabsahan data, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan member *check*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk motivasi belajar peserta didik melibatkan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Guru mengintegrasikan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islami dengan metode yang menarik dan relevan, seperti penggunaan media interaktif, pendekatan personal dalam membimbing siswa, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Hambatan dalam membentuk motivasi belajar peserta didik meliputi kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, seperti orang tua dan masyarakat, serta keterbatasan fasilitas dan sumber daya pendidikan yang mendukung metode pembelajaran yang lebih inovatif. Implementasi strategi guru PAI dalam membentuk motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Satap Baraka menunjukkan hasil yang positif melalui penerapan pendekatan yang variatif dan berfokus pada kebutuhan siswa. Guru menerapkan metode yang melibatkan interaksi aktif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta integrasi nilai-nilai Islami dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Name : Esra Hanapi
ID : 222310004
Study Program : Islamic Religious Education
Title : **Strategy of Islamic Religious Education Teachers in shaping the motivation to learn students in SMP Negeri 6 Satap Baraka**

This thesis discusses the strategy of Islamic Religious Education Teachers in shaping the learning motivation of students at SMP Negeri 6 Satap Baraka. The purpose of this study: a) to determine the strategy of Islamic Religious Education teachers in shaping the learning motivation of students in SMP Negeri 6 Satap Baraka. b) to describe the obstacles of Islamic Religious Education teachers in shaping the learning motivation of students in SMP Negeri 6 Satap Baraka. c) to develop the strategy of Islamic Religious Education teachers in shaping the learning motivation of students in SMP Negeri 6 Satap Baraka. This is motivated by the need to understand and develop an effective approach in increasing students ' motivation towards learning the Islamic religion. High learning motivation plays a crucial role in academic achievement and student character formation. However, challenges are often encountered in the application of methods that can motivate students to the maximum.

As the completion of this thesis, the author uses the type of qualitative research with the approach of psychological, sociological, and theological approaches. Data collection techniques; observation, interview and documentation. With analytical techniques; data reduction, data display and verification. Test data validity, improve persistence, triangulation and member check.

The results of this study that, the strategy of Islamic Religious Education teachers in shaping the learning motivation of students involves a holistic approach and oriented to the needs of students. Teachers integrate learning based on Islamic values with interesting and relevant methods, such as the use of Interactive media, a personal approach in guiding students, as well as providing constructive feedback. Obstacles in shaping learners ' learning motivation include a lack of support from the surrounding environment, such as parents and the community, as well as limited educational facilities and resources that support more innovative learning methods. The implementation of the PAI teacher strategy in shaping the learning motivation of students in SMP Negeri 6 Satap Baraka showed positive results through the application of a varied approach and focusing on student needs. Teachers apply methods that involve active interaction, the use of interesting learning media, as well as the integration of Islamic values in a context relevant to the daily lives of students.

Keywords: Teacher Strategy, Motivation To Learn.